

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang sehubungan dengan judul yang akan diteliti. Penelitian kausal komparatif (*ex post facto*) menjadi subjek penelitian ini. Kausal komparatif merupakan sejenis penelitian deskriptif yang mana mencari sebab akibat mengenai keadaan dan hasil logis, dengan membedah variabel-variabel yang menyebabkan terjadinya keanehan. Penelitian jarak dekat bersifat *ex post facto*, artinya informasi yang dikumpulkan setelah semua peristiwa yang dikumpulkan selesai. Dari data yang tersedia, peneliti dapat mengkaji suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat.¹

Hal ini terkait dengan permasalahan yang ada di MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus. Permasalahan yang ada saat ini disebabkan oleh tidak adanya sikap tawadhu' terhadap kedua orang tua dan guru, kurang memperhatikan pembelajaran, teman bergaul yang salah, hubungan yang tidak harmonis dengan orang lain, penyalahgunaan media massa, dan lain-lain. Faktor penyebab ini ada dari kurang memperhatikan pembelajaran akidah akhlak. Hal ini berakibat pada sikap kurang patuhnya anak kepada orang tua dan guru yang di tunjukkan saat mengikuti pelajaran dengan bersikap kurang menghormati guru, tidak bersungguh-sungguh dalam pelajaran dan lain-lain. Adanya sebab dan akibat yang ditimbulkan pada penelitian ini maka jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kausal komparatif (*ex post facto*).

Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan merupakan metodologi kuantitatif, yaitu metodologi yang menekankan pada pemeriksaan informasi matematis yang ditangani dengan menggunakan teknik statistik. Ciri-ciri penelitian kuantitatif dalam pemeriksaan ini yaitu; spesifik, jelas, rinci, menunjukkan hubungan antar variabel, menggunakan koesioner, dan wawancara yang terorganisir, sampel yang dilakukan besar dan menggunakan strategi teknik random acak dan tidak teratur, rencananya luas dan asal seluk beluknya jelas, sistemnya spesifik dan sarananya rinci, hipotesisnya rumusnya jelas terbentuk. Proses penelitian ini melibatkan informasi sebagai sejumlah data untuk menentukan dampak yang ada dalam pendidikan akidah akhlak. Yaitu yang telah sesuai dengan judul Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap tawadhu kepada

¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 46-47.

orang tua dan guru pada siswa MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus tahun 2021-2022.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah yang dijumlahkan, terdiri dari obyek ataupun subyek-subyek yang mempunyai jumlah tertentu yang tidak seluruhnya ditetapkan oleh penulis untuk dipusatkan dan kemudian ditarik dari kesimpulannya. Populasi adalah semua informasi yang menjadi bahan pertimbangan dari penelitian dalam jangka waktu dan waktu yang telah ditentukan. Dengan cara ini, populasi terhubung dengan informasi data, bukan dari faktor manusia.²

Populasi termasuk dalam sampel, yaitu memilih sebagian dari populasi sebagai sumber data, salah satu syarat yang harus dilakukan adalah bahwa contoh harus diambil dari sebagian populasi tersebut.³ Eksplorasi ini menggunakan strategi *Simple Random Sampling*, yakni metode pengambilan contoh dari beberapa individu dari suatu populasi yang telah dilakukan secara acak tanpa berfokus pada lapisan-lapisan dalam populasi tersebut.⁴

Dalam melakukan pengujian, penulis menggunakan jumlah tes dari populasi tertentu yang dibuat oleh Issac. Pada penelitian ini diambil sampel dengan taraf signifikansi 5%.⁵ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus yang berjumlah 295. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menurut Arikunto, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, sehingga jumlah populasi yang ada sebesar 295 digunakan 14 persen dari jumlah populasi diperoleh sebanyak 43 siswa. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 43 responden.⁶

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini merupakan sesuatu hal struktur apa pun yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga data yang diperoleh dari tujuan penelitian yang diambil. Penelitian ini terdiri atas

² Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 55.

³ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 193.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 120.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 71.

⁶ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", 319.

tiga variabel yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Secara mendalam variabel-variabel penelitian tersebut akan dimaknai sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel stimulasi, prediktor, antecedent dan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebabnya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu; pembelajaran akidah akhlak.

2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel output, kriteria, konsekuen dan variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu; sikap tawadhu kepada orang tua dan sikap tawadhu kepada guru.

D. Operasional Variabel

Definisi operasional dapat digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel operasional yang didasarkan pada karakteristik yang diamati yang memungkinkan penulis untuk melaksanakan observasi ataupun pengukuran yang diamati atau perkiraan suatu objek dalam fenomena. Dengan metode definisi operasional, penulis dapat menentukan cara mengukur suatu variabel, tidak mempunyai banyak arti dan istilah ganda, jika tidak dibatasi bisa menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda.⁸ Definisi operasional dalam eksplorasi ini meliputi:

1. Variabel Independen

a. Pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X)

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik yang berpendidikan di Madrasah Tsanawiyah. Dalam lembaga ini ada peraturan dan pedoman yang harus dipatuhi oleh siswa. khususnya dalam mempelajari aqidah akhlak yang memuat nilai-nilai hukum Islam yang harus dianut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah mengajarkan untuk

⁷ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 197.

⁸ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 198.

berperikemanusiaan dan mempunyai adab yang tinggi terhadap Allah SWT, terhadap guru/pendidik, terhadap orang tua, terhadap lingkungan, dan lain-lain. Oleh sebab itu, pembelajaran pada akidah akhlak membawa dampak positif dalam menggarap etika peserta didik. Dalam definisi oprasional pada penelitian ini Syifa Fauziyah adalah sebagai berikut:⁹

- 1) Ciri-ciri keteguhan akidah
- 2) Fungsi akidah
- 3) Ruang lingkup akidah
- 4) Ciri-ciri akhlak dalam Islam
- 5) Peran akhlak dalam membina kehidupan masyarakat
- 6) Fungsi akidah akhlak
- 7) Tujuan pada pembelajaran akidah akhlak

Indikator tersebut dapat dipaparkan dalam kisi-kisi mengenai akidah akhlak yang terdapat pada tabel 3.2 sebagai berikut ini:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kuesioner
Variabel
Pembelajaran Akidah Akhlak (X)**

No.	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Ciri-ciri keteguhan Akidah	1, 2, 3, 4	4
2.	Fungsi Akidah	12, 13	2
3.	Ruang lingkup Akidah	7, 10	2
4.	Ciri-ciri Akhlak dalam Islam	6, 9, 16	3
5.	Peran Akhlak dalam membina kehidupan masyarakat	18, 14, 15	3
6.	Ruang lingkup Akhlak	17, 19	2
7.	Fungsi Akidah Akhlak	5, 16	2
8.	Tujuan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	11, 20	2
Total			20

2. Variabel Dependen

a. Tawadhu' Kepada Orang Tua (Variabel Y₁)

Tawadhu terhadap orang tua adalah salah satu yang diperintahkan Allah. Salah satu sebab untuk bertawadhu'

⁹ Syifa Fauziyah, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu'minin Ciledug Kota Tangerang", 45.

kepada orang tua karena kedua orang tua yang mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan penuh tanggung jawab. Orang tua memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, karena sebagian besar waktu mereka dihabiskan di keluarga. Anak-anak mulai mengalami perkembangan dari orang tua mereka salah satunya; selama kehamilan, berayun, berdiri, berjalan, dll. Kedua orang tua bertanggung jawab untuk mengemban tumuh kembang sang anak. Semuanya sudah menjadi beban dan kewajiban yang harus diemban oleh para orang tua sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, sebagai seorang anak, Anda diharapkan bersikap sopan dan rendah hati terhadap orang tua Anda, yang telah diajarkan oleh orang tua Anda sejak kecil hingga dewasa. Berikut ini merupakan indikator Tawadhu terhadap orang tua menurut Majida Hamra dalam hubungan antara orang tua dan anak yaitu:¹⁰

- 1) Berbuat baik dan berkata mulia kepada bapak dan ibu
- 2) Patuh dan menghormati kedua orang tua
- 3) Selalu Mendoakan kedua orang tua
- 4) Berwasiat kepada kedua orang tua
- 5) Bersedekah kepada kedua orang tua
- 6) Mencintai dan sayang kepada kedua orang tua
- 7) Meminta izin keluar rumah atau ikut kegiatan di sekolah kepada orang tua

Dalam tabel 3.2 akan dapat dipaparkan pada kisi-kisi yang membahas sikap tawadhu kepada orang tua sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kuesioner Variabel Sikap Tawadhu Kepada Orang Tua (Y₁)

No.	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Berbuat baik dan berkata mulia kepada bapak dan ibu	9, 4, 8, 10	4
2.	Patuh dan menghormati kedua orang tua	5, 6, 7, 12	4
3.	Selalu Mendoakan kedua orang tua	13, 17	2

¹⁰ Majida Hamra, "Hubungan Antara Orang Tua Dan Anak (Kajian Al-Quran Surat Al-Isra' Ayat 23-24)", 38-40.

4.	Berwasiat kepada kedua orang tua	11, 18	2
5.	Bersedekah kepada kedua orang tua	19, 20	2
6.	Mencintai dan sayang kepada kedua orang tua	1, 2, 3,	3
7.	Meminta izin keluar rumah atau ikut kegiatan di sekolah kepada orang tua	14, 15, 16	3
Total			20

b. Tawadhu' Kepada Guru (Variabel Y_2)

Seorang guru adalah seseorang yang patut untuk diteladani, dalam menjalankan kewajiban pembinaan demi berkembangnya individu yang berakhlak. Seorang pendidik menunjukkan ilmu pengetahuan, namun lebih bermakna membentuk pribadi dan karakter pada peserta didiknya dengan etika dan ajaran Islam. Selain hal tersebut, seorang pendidik dapat dikategorikan kelompok yang mewarisi ajaran Nabi Muhammad SAW. Oleh sebab itu, ketundukan kepada Nabi setara dengan ketaatan kepada guru. Oleh karena itu, menaatinya akan memberikan kemenangan dan kegembiraan yang luar biasa. Berikut ini merupakan indikator dari tawadhu kepada guru seperti yang ditunjukkan oleh Sayyid Muhammad Naquib al-'Athhas adalah:¹¹

- 1) Sikap tawadhu' kepada guru
- 2) Sikap ta'dzim (P penghormatan) terhadap guru
- 3) Sikap rahmat (Kasih Sayang) kepada guru
- 4) Berprasangka baik (Husnudzan) kepada guru
- 5) Ikhlas (Memurnikan Hati)
- 6) Mengambil manfaat dari kebaikan sang guru.
- 7) Tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya.

Dalam tabel 3.4, yang di paparkan dibawah merupakan kisi-kisi mengenai tawadhu' kepada guru yaitu sebagai berikut:

¹¹ Fauzi Ansori Saleh, Muqowim, and Radjasa, "Adab Siswa Terhadap Guru Menurut Pandangan Sayyid Muhammad Naquib Al Atthas Dalam Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0", 1111.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kuesioner Variabel Sikap Tawadhu Kepada Guru (Y₂)

No.	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Sikap tawadhu' kepada guru	5, 19	2
2.	Sikap ta'dzim (Penghormatan) terhadap guru	8, 12, 15, 20	4
3.	Sikap rahmat (Kasih Sayang) kepada guru	9, 14, 18	3
4.	Berprasangka baik (Husnudzan) kepada guru	10, 11, 13	3
5.	Ikhlas (Memurnikan Hati)	3, 4, 6	3
6.	Mengambil manfaat dari kebaikan sang guru	17, 1, 2, 7	4
7.	Tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya	16	1
Total			20

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan informasi data yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan kepada siswa yang dijadikan responden agar dapat dijawabnya. Angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.¹² Kuesioner dalam pertanyaan tidak boleh menjadi banyak pemahaman, bahasa yang digunakan juga harus disusun secara jelas, tegas dan terukur. Hal ini agar responden dapat menjawab tanpa perlu banyak tanya yang berlebihan agar terhindar dari salah paham. Sebagian besar responden diberikan keputusan yang sesuai dengan keadaan yang mereka hadapi. Dengan kejelasan dan keterusterangan serta kesesuaian pertanyaan, maka kuesioner biasanya menjadi instrumen untuk mengumpulkan informasi data dengan cepat.

Kuesioner tersebut akan diberikan kepada siswa di MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus. Tiga kuesioner akan diberikan kepada setiap siswa. Ketiga variabel angket tersebut

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 163.

membahas mengenai pembelajaran akidah akhlak, sikap tawadhu' kepada orang tua, dan sikap tawadhu kepada guru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk memperoleh data untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab, secara dekat dan personal antara penanya ataupun pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan alat yang disebut panduan pertemuan (*interview guide*). Pertanyaan yang diajukan saat wawancara berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi dan komunikasi mengenai masalah penelitian.¹³

Teknik ini dimanfaatkan para analis untuk mencari data secara langsung dari para pendidik di MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus kemudian dihubungkan dengan sikap tawadhu' kepada orang tua dan guru. Dalam metode ini peneliti mengarahkan wawancara kepada Bapak Mathori selaku pendidik dan kepala sarana serta prasarana yang ada di sekolah MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan cara mengumpulkan dan menguraikan laporan-laporan, baik berupa tulisan, gambar maupun catatan elektronik.¹⁴ Strategi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan lingkup sekolah seperti status pendidik, siswa, staf tata usaha atau administrasi, latar belakang sejarah pendiriannya, sarana sekolah, dan sistemnya. Dokumentasi penelitian berisi informasi data laporan mata pelajaran yang menunjang penelitian dan gambaran rutinitas siswa sehari-hari di MTs NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dikelompokkan dan dimasukkan ke dalam tabel penolong untuk menghitung angka statistik untuk setiap variabel penelitian. Setiap hal yang dipilih dalam kuesioner akan dinilai berdasarkan standar perskoran berikut ini:

- a. Jawaban Pilihan Selalu (SL) diberi skor 4 untuk pertanyaan positif

¹³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, 170.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), 221.

- b. Jawaban Pilihan Sering (SR) diberi skor 3 untuk pertanyaan positif
 - c. Jawaban Pilihan Kadang-Kadang (KD) diberi skor 2 untuk pertanyaan positif
 - d. Jawaban Pilihan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1 untuk pertanyaan positif
2. Uji Prasyarat Analisis Regresi

Tes prasyarat digunakan untuk melihat apakah informasi data dapat di analisis lebih jauh sehingga hasil dan analisis bisa diketahui secara efisien dan tanpa kebimbangan. Uji prasarat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui keterkaitan penggunaan uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogrow-smirnov. Adapun langkah-langkah uji normalitas data dengan uji kolmogrow-smirnov yaitu:

- 1) Untuk melaksanakan uji ini, harus melengkapi beberapa perhitungan mendasar, khususnya skor rata-rata dan standar deviasi dengan hipotesis yang menyertainya sebagai berikut:
- 2) Informasi data diurutkan terlebih dulu dari yang terkecil, dengan diikuti frekuensi masing-masing dan frekuensi kumulatifnya.
- 3) Menentukan standar deviasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$Sd^2 = \frac{\sum (X-X)^2}{n-1} \quad \bar{X} = \text{Nilai dari masing-masing skor}$$

$$Sd = \sqrt{Sd^2} \quad \bar{X} = \text{Rata-rata nilai}$$

- 1) Menghitung nilai Z skor atas ma dengan rumus:
- $$Z_{\text{skor}} = \frac{X - \mu}{S} \quad \mu = \text{Rata-rata populasi}$$
- $$S = \text{Simpangan Baku}$$

- 2) Menghitung nilai a_1 dan a_2 yang dapat diperoleh dari:

$$a_1 = \frac{F}{n} - p \leq Z$$

$$a_1 = \frac{F}{n} - a_2$$

Dengan nilai a_1 dan a_2 adalah kesalahan

- 3) Membandingkan nilai a_1 dengan D tabel, dengan kriteria: Terima H_0 jika a_1 maksimum \leq D tabel

Tolak H_0 jika a_1 maksimum $> D$ tabel

- b. Uji linearitas data adalah salah satu syarat yang harus dilakukan dalam analisis regresi linear sederhana. Jika garis regresi antar X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Bila tidak linear maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan. Adapun rumus pada uji linearitas yang digunakan adalah:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{\{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)^2\}}{n \{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK (b|a) = Jumlah Kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat¹⁵

3. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap penunjukan kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam kajian ini, penulis menggunakan jenis hipotesis asosiatif yang akan dianalisa lebih lanjut. Hipotesis asosiatif merupakan fase penunjukan kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Menguji hipotesis asosiatif tersebut menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda harus dilakukan bilamana hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Berikut ini langkah-langkah dalam membuat persamaan regresi yaitu sebagai berikut:¹⁶

1) Regresi Sederhana

a) Membuat tabel penolong

b) Menghitung dari nilai a dan nilai b menggunakan rumus berikut ini:

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 264.

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 265.

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

- c) Harga a dan b apabila sudah ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga Y dan $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan kepada variabel *independen*, bila $b (+)$ maka terjadi kenaikan dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

- d) Menghitung koefisien korelasi dengan rumus regresi linear sederhana:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

xy : Perkalian antara x dan y

n : Jumlah subyek yang diteliti

Σ : Jumlah

- e) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:¹⁷

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan: r didapat dari Σrxy

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 265.

4. Analisa Lanjut

Analisis ini adalah pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap sikap tawadhu kepada orang tua (Y_1), dan pengaruh pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap sikap tawadhu kepada guru (Y_2). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk mencari tingkat signifikansi sederhana adalah sebagai berikut:¹⁸

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

R : Koefisien korelasi x dan y

n : Jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 286